

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Manajemen Keuangan

4.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

James C. Van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sementara itu menurut Brigham manajemen keuangan adalah seni (art) dan ilmu (science), untuk me-manage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah.

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument keuangan.

4.2 Laporan Keuangan

4.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir Laporan Keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

4.2.2 Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai

tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

4.2.3 Jenis – jenis Laporan Keuangan

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos – pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya ada beberapa macam laporan keuangan yaitu :

1. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapajumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Pembuatan neraca biasanya dibuat secara periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang dan modal yang dimilikinyapada saat tertentu.

Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi :

1. Jenis – jenis aktiva atau harta (assets) yang dimiliki.
2. Jumlah rupiah masing – masing jenis aktiva.
3. Jenis – jenis kewajiban atau utang (liability).
4. Jumlah rupiah masing – masing jenis kewajiban atau utang.
5. Jenis – jenis modal.
6. Serta jumlah rupiah masing – masing jenis modal.

2. Laporan Laba Rugi

Menunjukkan kondisi suatu usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Seperti halnya neraca, laporan laba rugi juga memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan. Adapun informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi :

1. Jenis – jenis pendapatan (penjualan) yang diperoleh dalam suatu periode.
2. Jumlah rupiah dari masing – masing jenis pendapatan.
3. Jumlah keseluruhan pendapatan.
4. Jenis – jenis biaya atau beban dalam suatu periode.
5. Jumlah rupiah masing – masing biaya atau beban yang dikeluarkan dan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan.
6. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi.

3. Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab – sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi :

1. Jenis – jenis dan jumlah modalsaat ini.
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal.
3. Jumlah rupiah modal yang berubah.
4. Sebab – sebab berubahnya modal.
5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

4. Laporan atas catatan laporan keuangan

Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehinggamenjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan.

5. Laporan arus kas

Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar diperusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya – biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk ataupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

4.3 Laporan Laba Rugi

4.3.1 Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba – rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Menurut James C. Van Horne laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya – biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

4.3.2 Prinsip – prinsip laporan laba rugi

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan jasa) diikuti dengan harga pokok dari barang/jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

2. Bagian kedua menunjukkan biaya – biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum/administrasi (operating expenses).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil – hasil yang diperoleh diluar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya – biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan (non operating financial income and expenses).
4. Bagian ke empat menunjukkan laba atau rugi yang insidietial (extra ordinary gain or loss) sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

4.3.3 Bentuk – bentuk laporan laba rugi

1. Bentuk single step, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi satu kelompok dan semua biaya dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba/rugi bersih hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangi total biaya terhadap total penghasilan.
2. Bentuk multiple step, yaitu dengan mengelompokkan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.

4.3.4 Klasifikasi – klasifikasi dalam laporan laba-rugi

Isi laporan laba – rugi terdiri dari beberapa pos, yaitu penghasilan, harga pokok, biaya usaha serta pos – pos penghasilan dan biaya lainnya, maka daripada itu pengklasifikasian dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Penjualan bersih (*net sales*)

Hasil penjuala/penerimaan perusahaan setelah dikurangi potongan dan return penjualan.

2. Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold*)

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka pengadaan barang yang dijual.

3. Laba kotor (*gross profit*)

Adalah laba dengan kondisi sebelum dikurangi dengan beban – beban (biaya) operasional perusahaan.

4. Biaya usaha (*operating expenses*)

Umumnya biaya usaha terdiri dari : biaya penjualan (*selling expenses*), adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan perusahaan (contoh : biaya promosi, pengiriman barang dll). Biaya umum dan administrasi (*General and Administration Expenses*), adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dan tidak berhubungan langsung dengan penjualan (contoh : biaya telepon, biaya gaji bagian administrasi dll).

5. Laba usaha (*operating profit*)

Dapat juga diartikan laba bersih operasi, yaitu laba setelah dikurangi dengan biaya – biaya usaha.

6. Laba sebelum Bunga dan pajak (*Earning Before Interest Tax*)

Laba yang didapat perusahaan sebelum dipotong oleh bunga dan pajak.

7. Laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*)

Jumlah laba yang tersisa setelah dipotong oleh bunga dan pajak.

4.4 Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada PT. Soka Cipta Niaga

Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu maka perusahaan harus membuat laporan keuangan mengenai aktifitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dari beban – beban selama satu periode atau disebut juga dengan Laporan laba Rugi. Untuk mempermudah staff keuangan dalam penyusunan laporan laba rugi, perusahaan membuat bagan akun (*Chart of Account*) yang mana berisikan tentang akun – akun yang berkaitan dengan bisnis perusahaan supaya dapat menghemat waktu dalam penyusunan laporan laba rugi.

Berikut merupakan pembahasan prosedur penyusunan laporan laba rugi PT. Soka Cipta Niaga :

1. Bukti Transaksi

Merekap segala transaksi yang terjadi diperusahaan baik itu transaksi masuk dan transaksi keluar yang akan dicatat ke dalam jurnal.

2. Pencatatan transaksi perusahaan

Segala bukti transaksi yang terjadi dicatat ke dalam jurnal, pencatatan transaksi ke dalam jurnal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh transaksi terhadap pos dalam laporan keuangan.

3. Buku besar

Data transaksi yang dicatat di dalam jurnal dipindahkan ke dalam buku besar yang digunakan untuk satu akun untuk mengetahui jumlah saldo akun kas, piutang dan lain – lain.

4. Neraca Lajur

Dari banyaknya kolom transaksi yang ada di dalam buku besar dibuatkan ke dalam neraca lajur untuk mengetahui proses dan tahapan yang telah dijalankan.

5. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi PT. Soka Cipta Niaga menjelaskan informasi terkait dengan penghasilan, harga pokok penjualan, biaya, keuntungan dan kerugian perusahaan, dengan membandingkan pendapatan dan beban – beban yang dikeluarkan.

Berikut merupakan laporan laba rugi PT. Soka Cipta Niaga :

**LAPORAN LABA RUGI
PT SOKA CIPTA NIAGA
PERIODE DESEMBER 2021**

Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi PT. Soka Cipta Niaga

No.	Uraian		Nilai (Rupiah)
1.	Penjualan bersih		10.515.105.137
2.	Pembelian	7.343.492.970	
3.	Saldo Barang Dagangan Awal	0	
4.	Saldo Barang Dagangan Akhir	0	
5.	Harga Pokok Penjualan (2+3-4)		7.343.492.970
6.	Laba Kotor (1-5)		3.171.612.167
7.	Beban Penjualan		2.026.408.049
8.	Beban umum dan administrasi		0
9.	Laba Usaha (6-7-8)		1.145.204.119
10.	Penghasilan (beban) lain		-870.022.820
11.	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi		0
12.	Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan (9+10+11)		275.181.298
13.	Beban (manfaat) pajak penghasilan		56.681.320
14.	Laba (Rugi) dari aktivitas normal (12 – 13)		219.499.978
15.	Pos Luar Biasa		0
16.	Laba/Rugi Sebelum hak Minoritas (14 + 15)		219.499.978
17.	Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan		0
18.	Laba Bersih (16 + 17)		219.499.978

Sumber : Data diolah, 2021

Dalam laporan keuangan laba rugi bulan desember 2021 diatas, PT. Soka Cipta Niaga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 219.499.978 yang mana laba bersih tersebut merupakan hasil pengurangan pengurangan beban.

IKOPIN
University